

GRADE READING SKILLS UNDERSTANDING ISLAM VII SMP YLPI CITY PEKANBARU

Ririn Riantika¹, Dudung Burhanudin², Auzar³
ririnriantika07@gmail.com, 082173056600, auzarthaher54@gmail.com

Indonesian language and literature education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *This study discusses the students' reading comprehension class VII Islam YLPI city of Pekanbaru. This study also discusses reading and the things contained in the text itself as the key idea, the idea of descriptors, conclusions readings, and message / views of the authors. This study used a qualitative approach and methods of analysis that aims to give value to the aspects of the central idea, the idea of descriptors, conclusions readings, and message / views of the authors. Subject matter of this study is a test that uses objective tests. The results of this study are research data, analysis, and conclusions of the aspects of the central idea, the idea of descriptors, conclusions readings, and message / views of the authors.*

Keywords: *Ability Reading Comprehension, Islamic junior high school students YLPI, descriptive discourse.*

KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS VII SMP ISLAM YLPI KOTA PEKANBARU

Ririn Riantika¹, Dudung Burhanudin², Auzar³
ririnriantika07@gmail.com, 082173056600, auzarthaher54@gmail.com

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP islam YLPI kota Pekanbaru. Penelitian ini juga membahas tentang membaca dan hal-hal yang terkandung dalam bacaan itu sendiri seperti gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis yang bertujuan untuk memberi nilai pada aspek gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang. Subjek penelitian ini adalah tes soal yang menggunakan tes objektif. Hasil penelitian ini berupa data penelitian, analisis, dan simpulan dari aspek gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Pemahaman, siswa SMP Islam YLPI, wacana deskriptif.

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan dan minat baca siswa SMP terhadap suatu bacaan membuat penulis berminat melakukan penelitian di SMP ini. Membaca adalah suatu aktivitas penting bagi kehidupan manusia, baik dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan membaca kita dapat memperoleh informasi-informasi yang kita perlukan. Melalui kegiatan membaca kita dapat memperoleh suatu gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan berbagai pesan/pandangan dari pengarang melalui media tulisan.

Pada saat sekarang ini anak-anak atau siswa-siswa yang kurang akan berminat membaca, walaupun berminat itu hanya pada bacaan yang berbau hiburan saja. Ini sesuai dengan pernyataan Ajip Rosidi (1983:73), bahwa sudah umum diketahui orang jika anak-anak kita atau para pelajar yang sekarang duduk di bangku sekolah tidak suka membaca, walaupun suka membaca hanya buku-buku komik atau hiburan yang bersifat pornografis belaka. Mereka beranggapan membaca adalah suatu kegiatan yang membosankan. Padahal dengan membaca mereka bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan. Dengan banyak membaca, secara tidak langsung kita belajar atau berlatih untuk memahami isi bacaan.

Mengingat pentingnya membaca pemahaman bagi siswa SLTP kelas VII dan tamatannya maka sepantasnya pelajaran membaca dibina sebaik mungkin. Pembinaan yang baik terhadap kemampuan membaca pemahaman di SLTP akan dapat mengembangkan potensi pengajaran Bahasa Indonesia yang kurang efektif selama ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas VII SMPI Islam YLPI Pekanbaru”. Melalui penelitian ini akan dianalisis tingkat pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang menyangkut isi gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan isi bacaan, dan pesan/pandangan pengarang pada wacana atau paragraf argumentasi

Penelitian sejenis menurut pengetahuan penulis sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hardemiati tahun 2008 melakukan penelitian dengan judul “*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas V SD Negeri 014 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu*”. Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hardemi tersebut. Perbedaan dan persamaan itu dapat ditinjau dari beberapa sudut pandang. Pertama, lokasi penelitian, Hardemiati melakukan penelitian di daerah Indragiri Hulu sementara penelitian yang peneliti lakukan di daerah Pekanbaru. Kedua, terletak pada metode yang dilakukan, yaitu Hardemiati menggunakan metode keterampilan proses, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode latihan. Ketiga, Hardemi dan peneliti sama-sama meneliti membaca pemahaman.

Rumusan masalah penelitian ini dilakukan untuk mengkhususkan pembahasan dan penganalisisan data temuan penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/pandangan pengarang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini merupakan metode yang telah dilakukan berdasarkan data dan fakta yang ada. Data diambil berdasarkan tes yang diberikan kepada siswa. Data yang disajikan dalam penelitian ini penulis, memberikan gambaran dengan menggunakan tabel-tabel dengan perhitungan statistik. Metode deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang benar mengenai kemampuan siswa dalam mengidentifikasi gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pandangan pengarang.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (dalam skripsi Muthia, 2013:28) yakni metode deskriptif digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab pertanyaan yang sedang dihadapi pada situasi pengarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, membuat kesimpulan dan melaporkan dengan tujuan memberi gambaran tentang suatu keadaan secara objektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Responden yang mengikuti tes kemampuan menentukan gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/pandangan pengarang, sesuai dengan sampel penelitian berjumlah 75 siswa. Hasil penelitian ini berupa data penelitian, analisis, dan simpulan dari aspek gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang.

Dari hasil penelitian yang ditemukan yaitu pada aspek gagasan pokok terdapat 1,33% siswa yang berkemampuan tinggi, 13,33% yang berkategori sedang, 20% yang berkategori rendah, dan 65,34% yang berkategori rendah sekali pada wacana deskriptif. Pada aspek gagasan penjelas terdapat 6,7% siswa yang berkategori tinggi, 4% siswa yang berkategori sedang, 26,7% yang berkategori rendah, dan 60% yang berkategori rendah sekali.

Pada aspek simpulan bacaan terdapat 1,33% yang berkategori tinggi, 12% yang berkategori sedang, 22,67% yang berkategori rendah, dan 64% yang berkategori rendah sekali. Kemudian pada aspek pesan/ pandangan pengarang terdapat 29,33% yang berkategori tinggi, 16% yang berkategori sedang, 16% yang berkategori rendah, dan 38,67% yang berkategori rendah sekali. Jadi simpulan pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman baik dalam gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan, dan pesan/ pandangan pengarang termasuk kategori rendah sekali.

B. Pembahasan

Berdasarkan penyajian data di atas siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru dengan jumlah responden 75 siswa yang terdiri atas kelas VII.1, VII.2, VII.3, VII.4, dari 75 siswa yang dijadikan sampel memiliki nilai yang bervariasi.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI pada aspek gagasan pokok tergolong rendah sekali dengan rata-rata 10,13 % , dari 75 siswa sebagai sampel yang berkategori tinggi sebanyak 1 siswa (1,33%), berkategori sedang sebanyak 10 siswa (13,33%), berkategori rendah sebanyak 15 siswa (20%), dan berkategori rendah sekali sebanyak 49 siswa (65,34%).

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI pada aspek gagasan penjelas tergolong rendah sekali dengan rata-rata 9,86% dari 75 siswa sebagai sampel, yang berkategori tinggi sebanyak 5 siswa (6,7%), berkategori sedang sebanyak 3 siswa (4%), berkategori rendah sebanyak 20 siswa (26,7%), dan berkategori rendah sekali sebanyak 45 siswa (60%).

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI pada aspek simpulan bacaan tergolong rendah sekali dengan rata-rata 10,26 %, dari 75 siswa sebagai sampel, yang berkategori tinggi sebanyak 1 siswa (1,33%), berkategori sedang sebanyak 9 siswa (12%), berkategori rendah sebanyak 17 siswa (22,67%), dan berkategori rendah sekali sebanyak 48 siswa (64%).

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI pada aspek pandangan pengarang tergolong rendah sekali dengan rata-rata 15,53 %, yang berkategori tinggi sebanyak 22 siswa (29,33%), berkategori sedang sebanyak 12 siswa (16%), berkategori rendah sebanyak 12 siswa (16%), dan yang berkategori rendah sekali sebanyak 29 siswa (38,67%).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek gagasan pokok dalam wacana deskriptif. mendapat nilai rata-rata dengan kategori rendah sekali dan dengan demikian hipotesis ditolak. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek gagasan penjelas dalam wacana deskriptif mendapat nilai rata-rata dengan kategori rendah sekali dan dengan demikian hipotesis ditolak.

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek simpulan bacaan dalam wacana deskriptif mendapat nilai rata-rata dengan kategori rendah sekali dan dengan demikian hipotesis ditolak. Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VII SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru pada aspek pandangan pengarang dalam wacana deskriptif mendapat nilai rata-rata dengan kategori rendah sekali dan dengan demikian hipotesis ditolak.

Jadi, simpulan penulis pada penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam membaca pemahaman baik dalam gagasan pokok, gagasan penjelas, simpulan bacaan

dan pesan/pandangan pengarang termasuk kategori rendah sekali sehingga hipotesis ditolak.

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan maka penulis merekomendasikan beberapa penelitian terkait yang dapat dilakukan. Adapun beberapa penelitian terkait yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya peneliti berikutnya melakukan penelitian tentang membaca pemahaman menggunakan wacana lain seperti narasi, eksposisi, dll.
2. Melakukan penelitian tentang hubungan membaca dengan kurikulum di sekolah.
3. Melakukan penelitian tentang peranan pendidikan guru terhadap membaca.
4. Melakukan penelitian tentang perbandingan membaca pemahaman dengan membaca hitungan cerita.
5. Melakukan penelitian tentang perbandingan membaca pemahaman dengan kecepatan membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- AB, Zulkifli. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Metod Latihan Siswa Kelas V SDN 021 Sungai Panji-Panji Kecamatan Kubu Kabupaten rokan hilir*. Pekanbaru: Universita Riau.
- Asmara, Maramis. 2004. *Tingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa kelas II SLTPN 03 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2003/2004*.Pekanbaru: Universita Riau.
- Baradja. 1990. *Pengajaran Bahasa*. Malang: IKIP Malang
- Deyani.2009. *Peningkatan Kemampuan Menentukan gagasan Pokok dengan Metode Ltihan Siswa Kelas IV SDN 005 Lubuk Gaung Kota Dumai*.Pekanbaru: Universita Riau.
- Hardemiati.2008. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas V SD Negeri 014 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu*. Pekanbaru: Universita Riau.
- Noviarti, Santi. 2012. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Metode Latihan Siswa Kelas IV SDN 007 Mandiangin Kecamatan Minas Kabupaten Siak*. Pekanbaru: Universita Riau.
- Nurhadi.1987. *Membaca Cepat dan Efektif*.Bandung : CV. Sinar Baru.
- Razak, Abdul. 1999. *Cakap Mmbaca dan Menulis 2*. Pekanbaru: Autografika.
- _____ 2005. *Membaca Pemahaman Teori dan Aplikasi Pengajaran*. Pekanbaru: Autografika
- Rosidi, Ajib.1983. *Pembinaan Minat Baca, Bahasa, dan Sastra*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Rosilawati. 2004. *Tingkat Kemampuan Siswa Kelas II SLTPN 01 Peranap Kabupaten Indagiri Hulu dalam Membaca pemahaman*. Pekanbaru: Universita Riau.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1990. *Membaca dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa
- _____ 1983. *Membaca : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tampubolon,D.P. 1987. *Kemampuan Membaca : Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

Trinovismi, Muthia. 2013. *Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Siswa Kelas IX SMP Islam YLPI Kota Pekanbaru*. Pekanbaru. Universita Riau.